



Analisis Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDMT Ponorogo

Latifah Kurnia Utami^{1*}, Nur Kolis², Mukhibat³

¹Pendidikan Agama Islam/Program Magister/IAIN Ponorogo

Email: latifah.kurnia.utami@iainponorogo.ac.id

²Dosen Pascasarjana/IAIN Ponorogo

Email: nurkolis@iainponorogo.ac.id

³Dosen Pascasarjana/IAIN Ponorogo

Email: mukhibat@iainponorogo.ac.id

Abstract. *This research aims to determine the application of image media as a learning medium in Islamic Religious Education subjects at elementary school level, especially for grade 1 students, to find out how image media can increase student participation and concentration, image media can influence students' motivation and interest in learning, and the effectiveness of their use. image media in the learning process. The method in this research is qualitative with a descriptive approach. Data collection techniques use interview, observation and documentation techniques. The data analysis technique uses the theory of Miles Huberman and Saldana, namely through the stages of data condensation, data presentation, and drawing conclusions/verification. The results of the research show that the application of image media as a learning medium in Islamic Religious Education subjects is very much needed. The application of image media is especially needed when teaching first grade students. Image media can increase student participation in learning activities, increase student concentration during the learning process. Image media also greatly influences student motivation and interest. With image media, students will not feel bored or fed up when learning takes place. So that image media is effectively used in the learning process.*

Keywords: *Implementation; Image Media; Learning Islamic Religious Education.*

Abstrak. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan media gambar sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat SD khususnya pada siswa kelas 1, untuk mengetahui media gambar dapat meningkatkan partisipasi dan konsentrasi siswa, media gambar dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa, dan keefektifitasan penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Metode dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori Miles Huberman dan Saldana yaitu melalui tahap kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan. Penerapan media gambar khususnya sangat dibutuhkan saat mengajar siswa kelas 1. Penerapan media gambar disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Media gambar dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, meningkatkan konsentrasi siswa ketika proses pembelajaran. Media gambar juga sangat mempengaruhi motivasi dan minat siswa. Dengan media gambar siswa tidak akan merasa bosan ataupun jenuh ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga media gambar efektif digunakan dalam proses pembelajaran.*

Kata Kunci: *Implementasi; Media Gambar; Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.*

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan bagian paling pokok dalam kegiatan pendidikan di sekolah. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi material, fasilitas perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi bentuk untuk mencapai tujuan pembelajaran. (Suharsiyi, 2022: 32) Adapun tujuan pembelajaran tertuang dalam standar nasional pendidikan yang terdapat delapan poin di dalamnya. (Supadi, 2021: 22) Dalam mewujudkan tujuan pembelajaran dibutuhkan metode dan media pembelajaran. Ketika hendak memilih baik metode maupun media pembelajaran yang diminati oleh siswa sekolah dasar, pendidik harus mengetahui ciri khas siswa jenjang sekolah dasar. Ciri siswa dari segi kemampuan berpikir, siswa sekolah dasar sudah mulai berkembang secara berangsur-angsur. (Nursaadah, 2022) Adapun ciri lain, siswa jenjang Sekolah Dasar cenderung menyukai bacaan yang bergambar, penuh warna, memilih bacaan yang ringan dan menyenangkan. (Darlis et al., 2021).

Proses pembelajaran tidak selalu sesuai dengan harapan pendidik. Adapun harapan pendidik ketika proses pembelajaran siswa dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Namun pada kenyataannya sering terjadi masalah di mana siswa pasif, kurang konsentrasi, kurang motivasi dan minat belajar, serta siswa jenuh atau bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Beberapa masalah yang sering terjadi adalah hal yang wajar bagi setiap orang termasuk siswa. Latar belakang penyebabnya adalah kegiatan pembelajaran pada siang hari di mana kondisi siswa sudah lapar dan mengantuk, metode pembelajaran yang digunakan membuat siswa kurang bersemangat, serta tidak menggunakan media pembelajaran yang menarik. (Hayati, 2022) Sehingga siswa akan melamun, mencoret-corek kertas, usil dan mengganggu teman, izin keluar atau ke kamar mandi, dan membeli makanan di kantin. (M. S. Hasan, 2020).

Permasalahan yang sering terjadi pada siswa dapat menyebabkan kegiatan pembelajaran menjadi sia-sia karena pikiran siswa tidak bekerja dengan baik dalam mengelola materi yang diberikan. Sehingga untuk mengatasi masalah ini dibutuhkan solusi. (Irianto et al., 2023) Adapun solusi yang dapat diberikan adalah dengan penggunaan media dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif siswa. (M. Hasan et al., 2021: 41) Implementasi media merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan efektivitas serta kualitas baik dari segi proses pembelajaran maupun kualitas hasil belajar siswa. Dengan menggunakan media dalam proses pembelajaran memiliki beberapa manfaat lain yaitu pembelajaran menjadi lebih menarik perhatian siswa sehingga siswa dapat bersemangat dan tumbuh motivasi belajar, bahan ajar menjadi lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan mencapai tujuan pembelajaran, metode pembelajaran semakin lebih bervariasi. Dengan adanya solusi ini, menjadikan siswa lebih banyak berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran sebab siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja tetapi siswa dapat mengamati, presentasi, bertanya jawab, berdiskusi dan lain sebagainya. (Guntoro et al., 2022).

Media pembelajaran mencakup semua yang dimanfaatkan oleh guru untuk melibatkan semua panca indera penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman, dan pengecapan saat menyampaikan pelajaran. Media pembelajaran adalah pembawa informasi yang dirancang khusus untuk memenuhi tujuan dalam situasi pembelajaran. (M. Hasan et al., 202: 29) Ada beberapa jenis media pembelajaran salah satunya yaitu media berbasis cetakan atau sering disebut media gambar. (M. Hasan et al., 2021: 103) Media gambar dianggap dapat menjadi solusi dari masalah siswa sekolah dasar yang bersifat pasif, kurang konsentrasi, kurang motivasi dan minat belajar, serta siswa jenuh atau bosan ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan media gambar siswa akan fokus pada bentuk gambar, menganalisis gambar yang diberikan, dan mengungkapkan isi dari gambar tersebut berdasarkan pemikiran diri sendiri. (Pagarra et al., 2022: 79).

Penggunaan media gambar juga dapat mengembalikan konsentrasi siswa yang hilang akibat rasa bosan atau jenuh ketika pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Sita Husnul Khotimah, Titin Sunaryati, dan Sri Suhartini yang berjudul "Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini". (Khotimah et al., 2021) Menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak. Dapat dilihat dari kenaikan antara siklus I dan siklus II ketika media gambar diimplementasikan dalam pembelajaran berlangsung. Didukung

juga oleh penelitian Shisy Yulia Cahyati dan Dea Rahma Rhosalia yang berjudul “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar”. (Cahyati & Rhosalia, 2020) Menunjukkan bahwa media gambar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan dilakukannya dua siklus dalam penelitian ini memperkuat akan hasil penelitian dengan naiknya persentase setiap siklusnya. Dari dua penelitian terdahulu, peneliti melihat terdapat kesamaan dengan penelitian ini yaitu mengenai implementasi media gambar jika diimplementasikan pada mata pelajaran. Sehingga penelitian terdahulu dengan penelitian ini memiliki kesamaan yaitu dalam melihat media gambar dapat meningkatkan partisipasi dan konsentrasi siswa, media gambar dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa, serta melihat keefektifan dari penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Hanya saja yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah mata pelajaran yang digunakan dalam implementasi media gambar.

Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya kelas 1 di SDMT Ponorogo masih mengalami beberapa kendala. Salah satunya yaitu kurangnya konsentrasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, beberapa siswa masih kurang motivasi dan minat dalam belajar, siswa merasa bosan atau jenuh ketika proses pembelajaran. Sehingga dibutuhkan solusi dalam permasalahan ini. Dalam hal ini, guru PAI berusaha mencari solusi dalam mengatasi masalah. Solusi yang diberikan guru adalah dengan menggunakan media gambar. Menurut guru PAI gambar beserta warna yang berada di kertas dapat menarik perhatian siswa. Siswa akan merasa penasaran dengan gambar yang ditampilkan guru. Sehingga dapat menarik motivasi dan minat belajar siswa. Dengan berbagai alasan di atas maka peneliti mengambil judul “Analisis Implementasi Media Gambar dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDMT Ponorogo”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan media gambar sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya pada kelas 1. Selain itu, bertujuan untuk mengetahui sejauh mana media gambar dapat meningkatkan partisipasi dan konsentrasi siswa, media gambar dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa, dan seberapa efektif penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berkontribusi di dunia pendidikan, dan menginspirasi bagi para pendidik dalam proses pembelajaran membutuhkan media yang menarik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang difokuskan untuk mendeskripsikan keadaan sifat, hakikat nilai suatu objek atau gejala tertentu. (Abdussamad, 2021: 79) Data primer dalam penelitian ini berupa kata-kata dan tindakan. Sedangkan sumber data primernya berasal dari guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas I SDMT Ponorogo. Data sekunder dalam penelitian ini berupa dokumen terkait penelitian. Sedangkan sumber data sekundernya berasal dari file arsip dan catatan baik yang dipublikasi maupun tidak dipublikasi sekolah. Penelitian ini fokus pada penerapan media gambar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik dalam pengumpulan data melalui kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori menurut Miles, Huberman, dan Saldana dengan tiga tahap yakni kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. (Matthew B Miles, A Michael Huberman, 2014: 31)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Data yang telah diperoleh kemudian dikumpulkan dan dianalisis sehingga mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti kepada guru Pendidikan Agama Islam kelas 1, bahwa media gambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Contohnya pada materi cerita nabi. Guru menunjukkan gambar yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan. Kemudian guru memberikan pertanyaan kepada siswa terkait gambar yang ditunjukkan. Lalu siswa menjawab mengenai gambar yang

ditunjukkan guru. Dalam hal ini, siswa tidak hanya menjawab tetapi biasanya siswa bertanya mengenai makna gambar yang dipaparkan oleh guru. Sebelum guru menjelaskan biasanya guru bertanya terlebih dahulu mengenai pemahaman siswa terhadap cerita nabi yang akan disampaikan. Setelah itu, guru menjelaskan kisah nabi melalui media gambar kepada para siswa di kelas secara jelas dan runtut. Siswa diminta untuk mendengarkan dan mencatat amanat yang terdapat dalam cerita nabi. Kemudian siswa diminta maju satu persatu di depan kelas untuk menceritakan kembali cerita nabi beserta amanat yang dapat diambil dari cerita tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan peneliti saat proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas 1 bahwa memang benar media gambar digunakan sebagai media pembelajaran saat mata pelajaran pendidikan agama Islam khususnya pada materi cerita nabi. Pada awalnya guru menunjukkan gambar yang mengisahkan atau yang menggambarkan cerita nabi. Kemudian siswa ditanya mengenai gambar yang mereka lihat. Lalu siswa menjawab apa yang mereka lihat mengenai gambar tersebut. Ada beberapa siswa yang bertanya juga mengenai gambar yang dipaparkan oleh guru di depan kelas. Guru menjawab pertanyaan siswa, lalu guru bertanya apakah siswa tahu mengenai cerita nabi yang akan guru sampaikan. Dalam hal ini, guru hanya mengetes apakah siswa sudah pernah mendengar cerita nabi tersebut atau belum. Selanjutnya guru menjelaskan kisah Nabi kepada para siswa di depan kelas. Sebelum menceritakan kisah nabi, guru meminta siswa agar menyimak dengan baik cerita yang disampaikan guru. Karena setelah itu siswa diminta untuk menceritakan kembali dan mengungkapkan amanat yang terdapat dalam cerita Nabi. Ketika guru menceritakan kisah nabi, siswa terlihat sangat antusias dan memperhatikan guru bercerita dengan gambar. Setelah guru menceritakan kisah nabi, siswa diminta maju satu persatu di depan kelas guna menceritakan kembali cerita nabi beserta amanat yang dapat diambil dari cerita tersebut. Dari kegiatan ini ada beberapa siswa yang masih terlihat malu-malu ketika maju ke depan kelas saat menceritakan kisah nabi.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan penelitian kepada guru Pendidikan Agama Islam disimpulkan bahwa media gambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Dengan digunakannya media gambar dalam proses pembelajaran sangat mampu meningkatkan partisipasi dan konsentrasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, media gambar juga dapat mempengaruhi motivasi dan minat belajar siswa ketika proses pembelajaran. Siswa tidak akan bosan dan jenuh ketika proses pembelajaran berlangsung karena siswa asyik melihat-lihat gambar sembari mendengarkan penjelasan dari gambar-gambar tersebut. Menurut guru Pendidikan Agama Islam, media gambar ini sangat efektif digunakan dalam proses pembelajaran, selain untuk meningkatkan partisipasi siswa juga dapat meningkatkan konsentrasi siswa saat kegiatan pembelajaran karena siswa akan fokus pada gambar dan penjelasan guru.

Selain dari hasil wawancara dengan guru, sebagai penguat peneliti juga mewawancarai siswa untuk mendapatkan data mengenai motivasi dan minat siswa ketika pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan media gambar. Selain itu, dengan hasil wawancara ini peneliti juga dapat mengetahui tingkat partisipasi siswa dan efektifitas dari media gambar dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada beberapa siswa SD kelas 1 dapat disimpulkan bahwa siswa SD sangat tertarik ketika mereka diberi gambar saat pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Siswa SD sangat bersemangat ketika melihat gambar yang digunakan guru sehingga siswa fokus pada gambar dan penjelasan guru terhadap materi pembelajaran. Selain itu, mereka juga merasa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru karena selain dijelaskan mereka dapat melihat gambaran dari cerita tersebut.

Pembahasan

Media pembelajaran sangat dibutuhkan guru untuk mengajar. Media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi agar mudah dipahami siswa. (Pagarra et al., 2022: 79) Selain itu, media pembelajaran juga sangat dibutuhkan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam Agama

Islam. Adapun media pembelajaran yang dapat digunakan guru yaitu media audio, media visual, media audiovisual dan masih banyak lagi lainnya. Akan tetapi media yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam pada kelas 1 di SDMT Ponorogo adalah media gambar. Guru menerapkan media gambar sebagai media pembelajaran khususnya pada cerita nabi.

Menurut guru Pendidikan Agama Islam di SDMT Ponorogo khususnya yang mengajar di kelas 1, penerapan media gambar sebagai media pembelajaran sangat dibutuhkan mengingat siswa kelas 1 merupakan siswa yang masih berada pada tahap atau fase penyesuaian diri. Hal-hal yang berbau dengan gambar dan warna masih sangat dominan mereka senang. Selain itu, siswa pada kelas 1 belum terlalu pandai dalam hal membaca serta menulis atau tidak terlalu suka ketika diajak mencatat materi yang banyak. Sehingga dibutuhkannya sebuah media gambar dalam proses pembelajaran, di mana media gambar ini berguna dalam mempermudah siswa memahami isi materi yang disampaikan guru, meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, dan menumbuhkan motivasi serta minat belajar siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yolanda dan Maria tentang media gambar memiliki peran untuk meningkatkan motivasi siswa. Melalui berbagai metode dan media pembelajaran, motivasi siswa meningkat karena siswa akan banyak berinteraksi secara aktif dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki, tentu saja media yang digunakan dalam proses pembelajaran berguna untuk mencapai tujuan pendidikan. (Febrita & Ulfah, 2019) Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Shisy Yulia Cahyati dan Dea Rahma Rhosalia yaitu tentang upaya meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada pembelajaran matematika di sekolah dasar. Penelitian ini menunjukkan bahwa media gambar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran. Dengan dilakukannya dua siklus dalam penelitian, menjadikan siklus-siklus dalam penelitian ini memperkuat akan hasil penelitian dengan naiknya persentase setiap siklusnya. (Cahyati & Rhosalia, 2020).

Penggunaan media gambar juga dapat mengembalikan konsentrasi siswa yang hilang akibat rasa bosan atau jenuh ketika pembelajaran. Dimana siswa akan fokus pada materi yang disampaikan oleh guru. Karena siswa tertarik dengan sesuatu yang ada dihadapannya. Hal ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sita, Titin, dan Sri tentang penerapan media gambar sebagai upaya dalam peningkatan konsentrasi belajar anak. Penelitian ini, menunjukkan bahwa media gambar dapat meningkatkan konsentrasi belajar anak yang mana dapat dilihat dari peningkatan di setiap siklusnya yang sangat signifikan ketika media gambar diimplementasikan. (Khotimah et al., 2021) Didukung juga oleh penelitian yang dilakukan Fathor Rozi dan Siti Rahayu tentang implementasi media gambar ilustrasi naturalis dalam meningkatkan konsentrasi belajar anak. Penelitian ini menunjukkan bahwa dengan media gambar yang digunakan dapat menambah daya tarik anak untuk mengikuti pembelajaran. Karena ketika terdapat gambar yang memikat anak akan fokus pada yang dilihatnya. (Rozi & Rahayu, 2022).

Pada proses penerapan media gambar guru tidak mengalami kesulitan karena siswa fokus pada materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu, siswa juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran contohnya ketika guru menyampaikan materi terjadi tanya jawab baik siswa bertanya kepada guru atau guru yang bertanya kepada siswa. Siswa yang diberi pertanyaan menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru ketika menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu, siswa juga sangat bersemangat ketika pembelajaran berlangsung terlihat dari siswa yang sangat antusias mendengarkan cerita yang disampaikan oleh guru di depan kelas.

Menurut guru Pendidikan Agama Islam media gambar ini sangat efektif dalam proses pembelajaran khususnya dalam materi kisah nabi. Karena dengan adanya gambar siswa tidak akan bosan mendengarkan materi kisah nabi, siswa akan fokus pada materi yang disampaikan dan siswa juga dapat melihat gambaran dari cerita yang disampaikan oleh guru itu seperti apa. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilani, Suyadi dan Nano tentang efektivitas penggunaan media gambar dalam pembelajaran. Media pembelajaran dapat memberikan rasa ketertarikan atau menarik minat perhatian siswa, memberikan pemahaman yang begitu banyak serta menjadikan siswa sehingga penjelasan guru lebih dipahami dan diserap. (Meilani et al., 2022)

SIMPULAN DAN SARAN

Penerapan media gambar sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat dibutuhkan. Penerapan media gambar khususnya sangat dibutuhkan saat mengajar siswa kelas 1. Penerapan media gambar disesuaikan dengan kebutuhan dalam proses pembelajaran. Media gambar dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, media gambar juga dapat meningkatkan konsentrasi siswa ketika pembelajaran sehingga siswa fokus pada materi yang dipaparkan oleh guru. Media gambar juga sangat mempengaruhi motivasi dan minat siswa. Dengan media gambar siswa tidak akan merasa bosan ataupun jenuh ketika pembelajaran berlangsung. Sehingga media gambar efektif digunakan dalam proses pembelajaran.

Guru hendaknya dapat menciptakan suasana kelas yang kondusif, menarik, kreatif dan inovatif. Salah satunya guru dapat menggunakan media pembelajaran yang relevan ketika mengajar. Banyak media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru agar kegiatan pembelajaran tidak monoton sehingga siswa bosan. Semoga dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi para guru. Selain itu, dengan adanya penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Cahyati, S. Y., & Rhosalia, D. R. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan Media Gambar pada Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar. *PENSA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 2(1), 9–16.
- Darlis, N., F. F., & Miaz, Y. (2021). Pengembangan Desain Pembelajaran Model Assure Berbasis Problem Based Learning Menggunakan Komik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 334–342. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.689>
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019). Peranan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Prosiding DPNPM Unindra*, 181–188.
- Guntoro, S. N., Siswanti, H., Agustin, A., & Dwi, S. (2022). Pengembangan Materi dan Media Pembelajaran SDN Bogokidul Kediri Dengan E-Learning Youtube dan Instagram. *Parapanca Jurnal Abdimas*, 2(1), 44–50.
- Hasan, M. S. (2020). Implementasi Kejenuhan (Burnout) Belajar terhadap Minat Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Diwek Jombang. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 10(1), 105–116.
- Hasan, M., Milawati, Doradjat, Harahap, T. K., Tahrim, T., Anwari, A. M., Rahmat, A., Masdiana, & Indra, I. M. (2021). *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Hayati, E. (2022). Upaya Mengatasi Kejenuhan Belajar (Tinjauan Pendidikan Islam Pada SDN 129 Bengkulu Utara Kabupaten Bengkulu Utara). *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(5), 366–374.
- Irianto, I., Firdaus, M. A., & Yaqin, H. (2023). Upaya Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Al-Ihsan Yapis Kotaraja. *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 4(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.37567/borneo.v4i1.2281>
- Khotimah, S. H., Sunaryati, T., & Suhartini, S. (2021). Penerapan Media Gambar Sebagai Upaya dalam Peningkatan Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini Abstrak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 676–685. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.683>

- Mattew B Miles, A Michael Huberman, J. S. (2014). *Qualitative Data Analysis A Methods Sourcebook*. Sage.
- Meilani, M., Suyadi, & Nurdiansyah, N. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(5), 7286–7293. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i5.3370>
- Nurraadah, N. (2022). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 2(1), 397–410.
- Pagarra, H., Syawaluddin, A., Krismanto, W., & Sayidiman. (2022). *Media Pembelajaran*. Badan Penerbit UMN.
- Rozi, F., & Rahayu, S. (2022). Implementasi Media Gambar Ilustrasi Naturalis dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Anak. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan*, 4(2), 505–516. <https://doi.org/https://doi.org/10.36088/manazhim.v4i2.1924>
- Suharsiwi. (2022). *Pengembangan Interaksi Sosial Anak Autis di Sekolah Dasar Kelas Awal*. Azka Pustaka.
- Supadi. (2021). *Manajemen Mutu Pendidikan*. UNJ Press.